

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Daging merupakan bahan makanan yang digemari oleh banyak orang. Daging sangat penting untuk kehidupan manusia, karena merupakan salah satu sumber protein hewani yang mengandung asam amino esensial yang lengkap dan zat gizi lain yaitu lemak, vitamin B dan mineral-mineral terutama Fe, P dan Ca (Lawrie, 1995). Penggemukan sapi dengan menggunakan pakan tambahan yang disusun sesuai kebutuhan ternak akan menghasilkan daging sapi bermutu yang memiliki standar jelas.

Pakan yang diberikan berpengaruh terhadap produktivitas ternak yang dapat dilihat dari bobot badan ternak tersebut, akan tetapi dengan bobot badan yang tidak sama, dapat menunjukkan persentase daging dan lemak yang berbeda. Aspek pakan mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas dan produktivitas ternak (Sugeng, 2003). Faktor pakan yang berkaitan dengan kandungan nutrisi, pengolahan pakan dan manajemen pemberian pakan dapat berpengaruh terhadap kualitas daging yang dihasilkan.

Pertumbuhan selain dapat diketahui dengan cara mengukur ukuran tubuh ataupun bertambahnya bobot badan, dapat juga diketahui pada perubahan komposisi kimiawi tubuhnya. Adanya perubahan komposisi tubuh tersebut dapat diketahui dengan cara ternak dipotong dan dihitung persentase lemak dan dagingnya. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang

peternakan saat ini sudah dapat digunakan metode *urea space* untuk mengetahui komposisi kimiawi tubuh ternak tanpa dilakukan pematangan.

Pola pemberian pakan dan kualitas pakan dapat mempengaruhi tingkat konsumsi seekor ternak. Semakin tinggi level pemberian pakan, maka semakin banyak pakan yang dapat dikonsumsi oleh ternak. Semakin besar pakan yang dikonsumsi, maka semakin tinggi pakan yang dapat tercerna, yang akhirnya berpengaruh terhadap bobot badan, kualitas daging dan komposisi tubuh ternak tersebut. Selain itu kuantitas pakan yakni level pemberian bahan kering (BK) pakan akan berpengaruh terhadap konsumsi BK pakan dan akibatnya produk daging yang dihasilkan berupa warna daging, tingkat kesegaran daging, dan komposisi tubuh yang meliputi kandungan air, protein dan lemak juga dapat berbeda.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji dan mengetahui komposisi kimiawi tubuh meliputi kandungan air, protein dan lemak sapi Madura jantan yang dipelihara secara intensif dengan level pemberian bahan kering (BK) pakan yang berbeda. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan tubuh sapi Madura jantan dalam memanfaatkan pakan untuk membentuk komposisi tubuh dan memperoleh informasi mengenai komposisi tubuh dari sapi Madura jantan dengan level pemberian BK pakan yang berbeda sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan manajemen pemberian pakan.

Hipotesis penelitian ini adalah semakin tinggi level pemberian BK pakan maka kandungan air tubuh akan semakin rendah, kandungan protein tubuh relatif tetap dan kandungan lemak akan semakin bertambah.